

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2011-2015)

**Deni Hamdani¹
Yuniati Nuraisah²**

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No 448 Bandung

Email : d3ni.hamdani@gmail.com

Email : yinia676@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengelolaan perusahaan saat ini tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi namun juga aspek social seperti *Corporate social responsibility* (CSR) dan keberlanjutan (*sustainability*). Meskipun laporan ini bersifat sukarela tetapi perusahaan semakin sadar akan pentingnya laporan *Corporate social responsibility*, *Sustainability Report* serta Karakteristik Perusahaan. Indeks SRI KEHATI merupakan indeks yang beberapa perusahaannya telah melaporkan *Corporate social responsibility*, *Sustainability Report*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laporan *Corporate social responsibility*, *Sustainability Report* dan Karakteristik Perusahaan terhadap kinerja keuangan indeks SRI KEHATI pada tahun 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang

menggambarkan tentang variabel-variabel bersangkutan. Sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan dalam indeks SRI KEHATI. Hasil dan kesimpulan dari penelitian pada Indeks SRI KEHATI pada tahun 2011-2015 adalah (1)Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditunjukkan dengan adanya prediksi peningkatan nilai regresi yang diproyeksikan pada ROA dan ROE. (2)Pengungkapan *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan ditunjukkan dengan adanya prediksi peningkatan nilai regresi yang diproyeksikan pada ROA dan ROE. (3)Pengungkapan Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditunjukkan dengan adanya prediksi peningkatan nilai regresi yang diproyeksikan pada ROA dan ROE.

Kata Kunci : Pengungkapan *Sustainability Report*, *Corporate social responsibility* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengelolaan perusahaan saat ini tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial. Sejak berkembangnya isu mengenai *Corporate social responsibility* (CSR) dan keberlanjutan (*sustainability*) peran perusahaan menjadi sorotan utama terhadap lingkungan. Pengungkapan *sustainability report* (SR) di kebanyakan negara, termasuk Indonesia masih bersifat *voluntary*, artinya perusahaan dengan sukarela menerbitkannya dan tidak ada aturan yang mewajibkan seperti halnya pada penerbitan *financial reporting*. Meskipun pengungkapan *Sustainability Report* tidak diwajibkan untuk perusahaan, akan tetapi tuntutan bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, serta praktik tata kelola perusahaan yang semakin baik (*good corporate governance*) mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang bersifat sukarela, seperti pengungkapan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan.

Perusahaan yang listing di bursa mempunyai kewajiban dalam membuat pelaporan dan pengungkapan yang terbuka pada publik (investor atau calon investor). Kewajiban pelaporan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) yang dipublikasikan baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun pada *website* perusahaan masing-masing. Dalam laporan tahunan ini pun seringkali mencakup pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan (*corporate social responsibility – CSR*).

Seiring dengan adanya perkembangan CSR, perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada single bottom line, yaitu kondisi keuangan perusahaan saja tetapi berpijak pada triple bottom line, yaitu selain informasi keuangan juga menyediakan informasi sosial dan lingkungan, yang kemudian disebut *sustainability report*. Pelaporan keuangan merupakan salah satu media bagi manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kinerja keuangan entitas yang bermanfaat untuk *stakeholders* sebagai media pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka.

Dampak dari aktivitas sosial perusahaan yang berbeda-beda tergantung pada jenis atau karakteristik perusahaan. Karakteristik operasi perusahaan yang

menghasilkan dampak sosial yang tinggi akan menuntut pemenuhan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi pula. *Sustainability Report, Corporate social responsibility* dan karakteristik perusahaan akan berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Laporan keuangan harus berisi pengungkapan secara memadai agar dapat dipahami oleh pengguna sebagai sarana upaya untuk menarik minat konsumen dan membentuk publik yang optimal. Perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan yang minimal sama dengan pesaing atau bahkan melebihi pengungkapan yang pernah dibuat oleh perusahaan pesaing sebelumnya. Tuntutan ini datang dari semakin tingginya tekanan dan tingkat persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam usaha menampilkan diri sebagai perusahaan yang berkualitas, kompetisi yang ketat menuntut adanya pengungkapan dan pertukaran informasi yang memadai.

Sejak 8 Juni 2009, Yayasan KEHATI (Keanekaragaman Hayati) bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks SRI KEHATI yang mengacu pada tata cara *Sustainable and Responsible Investment (SRI)* dengan nama Indeks SRI KEHATI. Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi pemodal yaitu dengan membuat suatu benchmark indeks baru yang secara khusus memuat emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan dengan peluncuran indeks SRI KEHATI ini masyarakat mengenal adanya indeks yang menggambarkan perusahaan-perusahaan yang menguntungkan secara ekonomi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Dari 25 (dua puluh lima) perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI, hanya 5 (lima) perusahaan yang melaporkan *Sustainability Report* dan *Corporate social responsibility* secara konsisten dalam 5 tahun berturut-turut. Berikut data yang menunjukkan penurunan ROA dan ROE dari lima perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI.

Tabel 1
Data ROA dan ROE indeks SRI KEHATI Periode 2011-2015

No	Perusahaan	2011		2012		2013		2014		2015	
		ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE
1	ASII	11,58	23,45	10,65	21,62	10,41	20,99	9,37	18,38	6,36	12,33
2	BBNI	1,94	15,39	2,22	17,01	3,4	22,5	3,5	23,6	2,6	17,2
3	PGAS	19,15	34,52	22,79	38,83	20,35	32,56	12,03	25,25	6,2	13,32
4	PTBA	26,83	37,82	22,85	34,2	15,83	24,52	12,54	21,86	12,05	21,93
5	TLKM	10,64	23,07	11,56	21,45	10,89	23,7	10,2	21,4	9,3	20,6

Sumber : Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasi di BEI

Dari tabel diatas dapat dihat bahwa semua perusahaan mengalami keadaan yang fluktuatif tetapi cenderung menurun di setiap tahunnya. Penurunan terjadi pada kedua indikator dari kinerja keuangan yaitu ROA dan ROE. Penurunan ROA ini memberikan makna bahwa penggunaan aktiva dalam kegiatan operasional belum digunakan secara baik, dan hal ini berakibat pada penurunan laba. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin besar laba yang didapat oleh perusahaan tersebut serta semakin bagus pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asset. Penurunan ROE tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan laba bersih dan penggunaan equitas yang dimiliki belum digunakan secara efisien. Penurunan ROE mengartikan bahwa tingkat pengembalian modal semakin menurun. Semakin besar ROE maka semakin besar kenaikan laba bersih perusahaan yang bersangkutan serta akan meningkatkan harga saham dan pembagian deviden kepada investor akan semakin besar pula.

TINJAUAN PUSTAKA

Sustainability Report

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) semakin mendapat perhatian dalam praktek bisnis global dan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Menurut Dian Anggraeni Safitri (20 15:3) menjelaskan bahwa :

Sustainability report merupakan sebuah laporan yang dikeluarkan perusahaan berisi tentang informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan

bisa tumbuh secara berkesinambungan.

Dalam penelitian ini pengungkapan *Sustainability Report* dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarkan Pedoman sukarela *Sustainability Reporting* yang berlaku secara global. *Sustainability Report* (SR) merupakan isu baru yang kemudian berkembang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan dunia sekarang tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Sustainability Report tidak sekadar melaporkan bagaimana menjaga kelestarian lingkungan, pembuangan limbah, dampak sosial atas operasi perusahaan, tetapi mencakup pula bagaimana program dan kinerja perusahaan atas pengembangan masyarakat (*community development*) terutama di daerah operasi perusahaan. Menurut Michael Gaffikin (2008: 201) menyatakan bahwa : “Ide pertanggungjawaban sosial perusahaan bisnis sudah ada pada zaman Yunani Klasik. Perusahaan bisnis diharapkan untuk menerapkan standar yang tinggi mengenai moralitas dalam perdagangan.”

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat diartikan bahwa sebuah perusahaan harus bertanggung jawab untuk setiap tindakannya yang mempengaruhi orang-orang, masyarakat, dan lingkungan mereka. Menurut Dian Anggraeni Safitri (2015:3) menjelaskan bahwa :

Corporate social responsibility ialah sebuah upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk nyata dan dikemas menjadi laporan untuk mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi dengan pemangku kepentingan perusahaan berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan.

Kata pengungkapan secara umum memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam

proses akuntansi berupa penyajian dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan.

Menurut Suwardjono (2011:134) menjelaskan tentang “Pengungkapan berkaitan dengan penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain yang dinyatakan dalam statemen keuangan utama” Tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan melayani kebutuhan berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda.

Karakteristik Perusahaan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang masih bersifat sukarela di Indonesia membuat implementasinya akan berbeda sesuai situasi kondisi dan karakteristik masing-masing perusahaan. Karakteristik perusahaan sendiri merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada perusahaan, menandai sebuah perusahaan, dan membedakannya dengan perusahaan lain.

1. Umur Perusahaan

Menurut Eddy R Sembiring (2011:224) menerangkan bahwa :

Umur perusahaan dapat diartikan berapa lama perusahaan beroperasi, mulai awal berdirinya sampai saat sekarang ini. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan banyaknya informasi yang bisa diserap oleh publik. Semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh perusahaan tersebut sehingga dapat memperkecil ketidakpastian dimasa yang akan datang.

2. Ukuran Perusahaan

Menurut Putu Mikhi Novary dan Putu Vivi Lestari (2016:563) menyatakan bahwa :

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Kinerja Keuangan

Menurut Rai I Gusti Agung (2008:41) kinerja adalah “cara perseorangan atau

kelompok dari suatu organisasi menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas.” Menurut Irham Fahmi (2012:2) menjelaskan bahwa :

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Variyeta Wira (2012:98) menerangkan bahwa “Investor berminat melakukan pembelian saham pada perusahaan yang memiliki kinerja baik. Sehingga perusahaan berusaha menjaga kinerjanya agar tetap baik.”

Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Variyeta Wira (2012:98) menerangkan bahwa : “Dalam menilai kinerja suatu perusahaan ditinjau dari aspek keuangan, investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten, sehingga terlihat saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli.”

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut Zainal Arifin (2012:71) menjelaskan bahwa :

Ada dua rasio yang biasa dipakai untuk mengukur kinerja yaitu, *return of assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang berguna untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2008:278) penelitian deskriptif kuantitatif yaitu : “penelitian dengan menggambarkan informasi hasil penelitian dengan menggunakan nilai atau angka dari objek pada masalah yang dianalisis.”

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Corporate social responsibility* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Diproyeksikan dengan ROA

Persamaan Regresi Model Pertama

Tabel 2
Persamaan Regresi Model Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.324	8.189		-2.238	.036
	SR	8.711	3.519	.340	2.476	.022
	CSR	11.133	3.455	.457	3.222	.004
	Size	1.676	.750	.295	2.234	.036

a. Dependent Variable: ROA.

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai α sebesar -18,324, β_1 sebesar 8,711, β_2 sebesar 11,133 dan β_3 sebesar 1,676. Dengan demikian, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -18,324 + 8,711X_1 + 11,133X_2 + 1,676X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -18,324 menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA akan bernilai sebesar -18,324 persen.
2. Variabel X_1 yaitu pengungkapan *sustainability report* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,711, menunjukkan bahwa ketika pengungkapan *sustainability report* meningkat, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang

diproyeksikan dengan ROA sebanyak 8,711 persen.

3. Variabel X_2 yaitu *Corporate social responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,133, menunjukkan bahwa ketika *Corporate social responsibility* mengalami peningkatan, sementara variabel bebas lainnya konstan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebanyak 11,133 persen.
4. Variabel X_3 yaitu ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,767, menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebanyak 1,676 persen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini digunakan untuk melihat besar kontribusi yang diberikan pengungkapan *sustainability report*, *Corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.632	4.11337

a. Predictors: (Constant), Size, SR, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai korelasi (R) sebesar 0,823. Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = (0,823)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 67,8\%$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi simultan yang diperoleh sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel

bebas yang terdiri dari pengungkapan *suistainability report*, *Corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebesar 67,8%, sedangkan sisanya sebesar 32,2% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan cara mengalikan nilai beta dengan nilai zero order sebagai berikut:

Tabel 4
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	SR	.340	.599
	CSR	.457	.699
	Size	.295	.524

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan output di atas dilakukan perhitungan sebagai berikut: Pengaruh X₁ terhadap Y = 0,340 x 0,599 = 0,204 atau 20,4%

Pengaruh X₂ terhadap Y = 0,457 x 0,699 = 0,319 atau 31,9%

Pengaruh X₃ terhadap Y = 0,295 x 0,524 = 0,155 atau 15,5%

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa *Corporate social responsibility Report* (X₂) memberikan kontribusi paling dominan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA (Y) sebesar 31,9%, diikuti berturut-turut oleh pengungkapan *suistainability report* (X₁) sebesar 20,4% dan ukuran perusahaan (X₃) sebesar 15,5%.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan apakah ketiga variabel bebas yang diuji yang terdiri dari pengungkapan *suistainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀: β₁ β₂ β₃= 0 : Artinya secara simultan, pengungkapan *suistainability report*,

Corporate Social Responsibility dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Artinya secara simultan, pengungkapan *sustainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

F_{hitung} yang diperoleh sebesar 14,736. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada *tabel* $\alpha=0,05$, $db_1=3$ dan $db_2=21$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,072. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 14,736 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,072. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan pengungkapan *sustainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

a. Pengujian Hipotesis Parsial X_1

$H_0: \beta_1 = 0$ Artinya, secara parsial pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ Artinya, secara parsial pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

Dengan taraf signifikansi 0,05

t_{hitung} yang diperoleh pengungkapan *sustainability report* sebesar 2,476. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,080$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,476. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

b. Pengujian Hipotesis Parsial X_2

$H_0 : \beta_2 = 0$ Artinya, secara parsial *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Artinya, secara parsial *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

t_{hitung} yang diperoleh *Corporate social responsibility* sebesar 3,222. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,080$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,222. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

c. Pengujian Hipotesis Parsial X_3

$H_0 : \beta_3 = 0$ Artinya, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Artinya, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

t_{hitung} yang diperoleh ukuran perusahaan sebesar 2,234. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,080$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,234. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Corporate social responsibility* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Diproyeksikan dengan ROE

Persamaan Regresi Model Kedua

Tabel 5
Persamaan Regresi Model Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.920	8.282		-1.560	.134
	SR	7.621	3.559	.285	2.142	.044
	CSR	11.152	3.494	.440	3.191	.004
	Size	2.305	.759	.389	3.039	.006

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai a sebesar -12,920, β_1 sebesar 7,621, β_2 sebesar 11,152 dan β_3 sebesar 2,305. Dengan demikian, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -12,920 + 7,621X_1 + 11,152X_2 + 2,305X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -12,920 menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE akan bernilai sebesar -12,920 persen.
- Variabel X_1 yaitu pengungkapan *sustainability report* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,621, menunjukkan bahwa ketika pengungkapan *sustainability report* meningkat, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 7,621 persen.
- Variabel X_2 yaitu *Corporate social responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,152, menunjukkan bahwa ketika *Corporate social responsibility* mengalami peningkatan, sementara variabel bebas lainnya konstan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 11,152 persen.
- Variabel X_3 yaitu ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,305, menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 2,305 persen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R square digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini digunakan untuk melihat besar kontribusi yang diberikan pengungkapan *sustainability report*, *Corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.653	4.16011

a. Predictors: (Constant), Size, SR, CSR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai korelasi (R) sebesar 0,835. Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = (0,835)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 69,7\%$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi simultan yang diperoleh sebesar 69,7%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yang terdiri dari pengungkapan *sustainability report*, *Corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 30,3% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan cara mengalikan nilai beta dengan nilai zero order sebagai berikut:

Tabel 7
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	SR	.285	.558
	CSR	.440	.690
	Size	.389	.600

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan output di atas dilakukan perhitungan sebagai berikut: Pengaruh X_1 terhadap $Y = 0,285 \times 0,558 = 0,159$ atau 15,9%

Pengaruh X_2 terhadap $Y = 0,440 \times 0,690 = 0,304$ atau 30,4%

Pengaruh X_3 terhadap $Y = 0,389 \times 0,600 = 0,233$ atau 23,3%

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa *Corporate social responsibility Report* (X_2) memberikan kontribusi paling dominan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE (Y) sebesar 30,4%, diikuti berturut-turut oleh ukuran perusahaan (X_3) sebesar 23,3% dan pengungkapan *sustainability report* (X_1) sebesar 15,9%.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan apakah ketiga variabel bebas yang diuji yang terdiri dari pengungkapan *sustainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Artinya secara simultan, pengungkapan *sustainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Artinya secara simultan, pengungkapan *sustainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

F_{hitung} yang diperoleh sebesar 16,067. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada *tabel* distribusi F. Dengan $\alpha=0,05$, $db_1=3$ dan $db_2=21$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,072. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 16,067 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,072. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan pengungkapan *suistainability report*, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

a. Pengujian Hipotesis Parsial X_1

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya, secara parsial pengungkapan *suistainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Artinya, secara parsial pengungkapan *suistainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

t_{hitung} yang diperoleh pengungkapan *suistainability report* sebesar 2,142. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,142$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,476. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pengungkapan *suistainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

b. Pengujian Hipotesis Parsial X_2

$H_0 : \beta_2 = 0$ Artinya, secara parsial *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Artinya, secara parsial *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

t_{hitung} yang diperoleh *Corporate social responsibility* sebesar 3,191. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,080$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,191. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai

dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

c. Pengujian Hipotesis Parsial X3

$H_0 : \beta_3 = 0$ Artinya, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Artinya, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

t_{hitung} yang diperoleh ukuran perusahaan sebesar 3,039. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=25-3-1=21$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,080$. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,039. Berada diluar nilai t_{tabel} (-2,080 dan 2,080). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE.

KESIMPULAN

1. Pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,711, menunjukkan bahwa ketika pengungkapan *suustainability report* meningkat, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebanyak 8,711 persen. Pengungkapan *suustainability report* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,621, menunjukkan bahwa ketika pengungkapan *suustainability report* meningkat, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 7,621 persen. *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Pengungkapan *Corporate social responsibility* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2011-2015 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,133, menunjukkan bahwa ketika *Corporate social responsibility* mengalami peningkatan, sementara variabel bebas lainnya konstan, diprediksi akan

- meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebanyak 11,133 persen. Pengungkapan *Corporate social responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,152, menunjukkan bahwa ketika *Corporate social responsibility* mengalami peningkatan, sementara variabel bebas lainnya konstan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 11,152 persen. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan.
3. Pengungkapan Karakteristik Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2011-2015 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,767, menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA sebanyak 1,676 persen. Pengungkapan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,305, menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE sebanyak 2,305 persen. Karakteristik perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
 4. Kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2011-2015 yaitu diproyeksikan dengan ROA sebesar 11,410%. Dengan kinerja keuangan tertinggi sebesar 26,830% dan *Return On Asset* terendah sebesar 1,940% persen. Nilai rata-rata kinerja keuangan pada SRI KEHATI yang diproyeksikan dengan ROE periode tahun 2011- 2015 sebesar 23,500 persen. Dengan kinerja keuangan tertinggi sebesar 38,830 persen dan *Return On Equity* terendah sebesar 12,330 persen.
 5. Secara parsial, pengungkapan *sustainability report*, *Corporate social responsibility* dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA dan ROE.
 6. Secara simultan, pengungkapan *sustainability report*, *Corporate social responsibility* dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA dan ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Gaffikin, Michael. 2008. *Accounting theory : Research, regulation, and accounting practice*. Pearson Education.
- Novary, Putu Mikhi dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali
- Safitri, Dian Anggraeni. 2015. *Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 4 No. 4 STESIA Surabaya.
- Sembiring, Eddy R. 2011. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wira, Variyetmi. 2012. *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading TurnOver*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 2. Universitas Andalas Padang.

Riwayat Hidup:

Deni Hamdani, S.E., M.Ak. Pendidikan Terakhir S2, Sekarang menjadi Dosen Program Studi Akuntansi di STIE Indonesia Membangun (INABA).

Yuniati Nuraisah, S.E., merupakan alumni mahasiswa STIE INABA.